

ANALISIS JARINGAN SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGUNAKAN DATA TWITTER

Sitti Hardiyanti Arhas¹, Suprianto², M. Said Zainuddin³, Siti Rahmi⁴

^{1,3}Universitas Negeri Makassar

^{2,4}Universitas Borneo Tarakan

Email: hardiyantiarhas@unm.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the social network of the role of guidance and counseling teachers using Twitter data. This research is a qualitative research netnography. Netnographic research is a social science method for presenting a new approach to conducting ethical and thorough ethnographic research that combines archival work and online communication, participation, and observation, with new forms of digital and networked data collection, analysis, and representation of research. Netnography is very useful for revealing interaction styles, personal narratives, communal exchanges, online rules, practices, and rituals, discursive styles, innovative forms of collaboration and organization, and manifestations of creativity. The data was obtained from Twitter using Atlas. ti application. The search keyword used is “BK teacher”, the maximum tweet is 300 tweets, and the selected data is tweets without retweets while creating a network of authors, mentions, and hashtags. Furthermore, the data is processed using network analysis. The results showed that guidance and counseling facilitated students to conduct preparatory guidance for college. Vocational guidance involves complete and comprehensive knowledge of every student, the nature of the work and psychological characteristics required for success, achievement, and job satisfaction in different occupations, relevant data on vocational opportunities, types of training required, advancement opportunities, and so on. In addition, it is important for guidance and counseling teachers to support the positive activities possessed by learners

Keywords: Social network, twitter, guidance, and counseling

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jaringan sosial peran guru bimbingan dan konseling menggunakan data Twitter. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif netnografi. Penelitian netnografi merupakan metode ilmu sosial untuk menyajikan pendekatan baru untuk melakukan penelitian etnografi yang etis dan menyeluruh yang menggabungkan pekerjaan arsip dan komunikasi online, partisipasi dan pengamatan, dengan bentuk-bentuk baru pengumpulan data digital dan jaringan, analisis dan representasi penelitian. Netnografi sangat berguna untuk mengungkapkan gaya interaksi, narasi pribadi, pertukaran komunal, aturan online, praktik, dan ritual, gaya diskursif, bentuk kolaborasi dan organisasi yang inovatif, dan manifestasi kreativitas. Data diperoleh dari Twitter menggunakan aplikasi Atlas.ti. Kata kunci pencarian yang digunakan adalah “guru BK”, tweet maksimal 300 tweet, dan data yang dipilih adalah tweet tanpa retweet sekaligus membuat jaringan dari penulis, mention, dan hashtag. Selanjutnya data diolah menggunakan analisis jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling mawadahi siswa untuk melakukan bimbingan persiapan ke perguruan tinggi. Bimbingan kejuruan melibatkan pengetahuan yang lengkap dan komprehensif dari setiap murid, sifat pekerjaan dan karakteristik psikologis yang dibutuhkan untuk sukses, pencapaian dan kepuasan kerja dalam pekerjaan yang berbeda, data yang relevan tentang peluang kejuruan, jenis pelatihan yang dibutuhkan, peluang

kemajuan, dan sebagainya. Selain itu, penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk mendukung aktivitas positif yang dimiliki oleh peserta didik

Kata Kunci : Jaringan sosial, twitter, bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat, (Alfaris, 2017; Darma & Rusyidi, 2015; Haderani, 2018). Guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kepribadian yang matang dan mantap. Artinya, guru bertanggung jawab atas kegiatan merencanakan kegiatan, sikap dan agar semaksimal mungkin kebutuhan psikologis setiap peserta didik terpenuhi melalui kegiatan pendidikan. Untuk mengembangkan kompetensi peserta didik di sekolah tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran atau bidang studi dan manajemen saja, tetapi juga memerlukan layanan khusus yang lebih bersifat psikopedagogis, yaitu melalui bimbingan dan konseling, (Oktaviani, 2021; Pravesti & Mufidah, 2021).

Untuk mengembangkan seluruh potensi tersebut, diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang mampu memberikan layanan yang teratur, terprogram, dan sistematis bagi pengembangan diri peserta didik, (Deni, 2011; Lase, 2018). Semua peserta didik dapat mengembangkan seluruh dimensi kemanusiaan secara seimbang sesuai dengan kebutuhannya sehingga peserta didik dapat berkembang menuju kedewasaan dalam arti yang sebenarnya, yaitu kedewasaan jasmani, mental dan rohani. Artinya, potensi fisiologisnya tumbuh sehat, potensi psikologisnya bekerja selaras, potensi sosiologisnya berkembang ke arah penyesuaian sosial, dan potensi spiritual-religiusnya berkembang dengan optimal.

Guna menumbuhkembangkan seluruh aspek potensi, oleh karena itu dibutuhkan layanan bimbingan dan konseling yang mampu

memberikan layanan secara reguler, programis, dan sistematis untuk pengembangan diri peserta didik. Semua peserta didik dapat ditumbuhkembangkan seluruh dimensi kemanusiaannya secara seimbang sesuai dengan kebutuhannya sehingga peserta didik dapat berkembang menuju kedewasaan dalam arti yang sesungguhnya, yakni dewasa jasmani, jiwa, dan ruhaninya. Maksudnya, potensi fisiologisnya tumbuh sehat, psikologisnya berfungsi secara selaras, potensi sosiologisnya berkembang menuju sosial adjustic, dan potensi rohani-religiusnya berkembang secara optimal.

Tujuan dari layanan bimbingan dan konseling mirip dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yakni membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, (Deni, 2011; Handayani, 2017; Kurniati, 2018). Bimbingan merupakan bagian integral dari pendidikan. Bimbingan melibatkan bantuan pribadi yang diberikan oleh seseorang, sedangkan konseling merupakan salah satu fungsi dasar dari program bimbingan sekolah, (Habsy, 2017; Zamroni & Rahardjo, 2015). Sedangkan menurut (Faluh, 2016; Kirana, 2019) konseling adalah aktivitas yang dilakukan untuk membantu peserta didik baik secara individu maupun kelompok kecil untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang dialami. Menurut (Dogar, Azeem, Majoka, Mehmood, & Latif, 2011) dalam proses konseling, ketulusan, kejujuran, dan keterbukaan memegang peranan penting. Konselor harus tulus, jujur, dan harus memiliki keyakinan dalam teori dan metode konseling mereka. Konselor harus membantu klien untuk mengidentifikasi potensinya dan memanfaatkan untuk bekal di masa depan.

Layanan bimbingan dan konseling mempersiapkan peserta didik untuk dapat

bertanggung jawab sehingga dapat memahami dan menerima hasil dari pilihan peserta didik itu sendiri. Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan sekolah yang dikembangkan dengan desain, fokus pada kebutuhan, minat dan masalah yang terkait dengan berbagai tahap pertumbuhan peserta didik.

Misi utama dalam program bimbingan dan konseling sekolah adalah untuk menyediakan spektrum yang luas dari layanan personalia kepada peserta didik. Layanan ini termasuk assesmen peserta didik, pelayanan informasi, penempatan dan tindaklanjut, serta pendampingan konseling.

Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku. Olehnya itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis jaringan sosial terkait peran guru bimbingan dan konseling menggunakan data Twitter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif netnografi. Menurut Kozinets (2006) netnografi adalah metode ilmu sosial untuk menyajikan pendekatan baru untuk melakukan penelitian etnografi yang etis dan menyeluruh yang menggabungkan pekerjaan arsip dan komunikasi online, partisipasi dan pengamatan, dengan bentuk-bentuk baru pengumpulan data digital dan jaringan, analisis dan representasi penelitian". Netnografi sangat berguna untuk mengungkapkan gaya interaksi, narasi pribadi, pertukaran komunal, aturan online, praktik, dan ritual, gaya diskursif, bentuk kolaborasi dan organisasi yang inovatif, dan manifestasi kreativitas.

Data diperoleh dari *Twitter* menggunakan aplikasi **Atlas.ti**. Kata kunci pencarian yang

digunakan adalah “guru BK”, tweet maksimal 300 tweet, dan data yang dipilih adalah tweet tanpa retweet sekaligus membuat jaringan dari penulis, mention, dan hashtag. Selanjutnya data diolah menggunakan analisis jaringan. Menurut Arhas et al.(2022), “Analisis jaringan dilakukan dengan mengesampingkan/menghilangkan tweet yang tidak terhubung/terkait dengan tweet lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik merupakan manusia yang berpotensi dan layak untuk dikembangkan guna mencapai kemandirian dalam segala aspek, mencapai kreativitas dan produktivitas, dan bermanfaat bagi orang lain. Olehnya itu diperlukan sistem pendidikan yang kondusif agar segala potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Potensi yang dimaksud adalah potensi yang baik, yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Sehingga bimbingan dan konseling menjadi sangat penting bagi perkembangan peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 274 cuitan tentang guru bimbingan dan konseling, beberapa diantaranya menceritakan pengalamannya tentang bimbingan yang dilakukan kepada guru BK, ketakutan terhadap guru BK, pilihan jurusan, kesalahan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK, pemberian informasi oleh guru.

Tabel. 1
Hasil Analisis data di Twitter melalui Atlas.ti

1	meilkitaenak @meilkpitaenak	sempet nnya sama guru BK klo kampus akre B sama aja peluang kerjanya cuma kadang beberapa perusahaan maunya akre A kaya BUMN gitu". tapi kembali ke rezeki masing"
2	yourprettymars @makhluqhidup_	Alhamdulillah ikut bangga bisa taklakin 2 ptn" - guru bk ku yang selalu ngebantu aku daftar di poltek♥ Buat temen2 yg belum lolos sbm, masih ada mandiri rapot/utbk/tes atau kalau kalian udh capek sama ptn, swasta pun pasti nerima kalian, jangan putus asa fwen semangatt♥♥♥♥
3	alwi👁️ @wiutermelon	ngeri liat muka guru BK
4	tiara @rrophrodite	jalur ini hanya terbuka untuk sekolah tertentu (yg diundang) dengan jumlah slot yg berbeda per sekolah. untuk sekolahku, dikasih 3 slot buat kki. hal ini bisa ditanyakan langsung ke guru bk kalian masing-masing ya. di sekolahku, yang berhak mendapatkan slot dinilai berdasarkan ranking eligible. kita mengajukan diri ke guru BK (kebetulan kemarin kami dikasih gforms). nanti kalau dapet slotnya, kita dikasih akun gitu, terus isi form registrasi (kurleb kayak snm).
5	pio🕷️ @spidermarkeyy	pengennya masuk bk, tp sama mama ga acc kalo jd guru jadi aku ambil jalan yg mendekati yaituuu psikologi
6	👁️👁️ @terdafadafa	when staff admisi sekolah lu killer nya melebihi guru bk
7	suka jajan @baezussy	Waktu zaman SMA, dompet aku jatuh entah dimana. Isinya cuma kartu pelajar, uang 25rb, sama photobox2 gt. Yaudah pasrah aja kan. eh besoknya aku di panggil guru BK, katanya ada yg nelpn ke sekolah nemuin dompet aku. Trs guru BK aku ngasih alamat rumah yg nemuin dompet aku
8	Restu Nurshinta @restunurshinta	sial banget ketemu guru BK dan sekelas di marahin :(
9	Hyeru ♡ Panggil ak nyonya besar @Tyuunlei	Gasuka Guru Bk, Ngeselin Bngt
10	ryl @rwaion	@lightskypurple kamu ragu kenapa?? coba minta saran dari orangtua atau guru bk
11	upil kwangya @upilbujang	@convomfs 2019 coba SNMPTN teknik undip tp malah dimarahi & diremehin abis2an guru BK krn blm ada alumni yg lolos. ada bbrp itupun dr prodi passgrade rendah. endinya gue ketrima dan guru BK lgsg kicep. Kalian jgn pernah dengerin BK. lebih baik sedih g lolos, drpd menyesal g prnh coba
12	ayaaa @capekcoolyeahh	@convomfs tahun lalu aku ditolak ub 2x, terus aku gagal snm, sbm, mandiri. Padahal nilaiku juga ga jelek jelek banget, tapi mungkin ini juga takdir dari Allah juga, ada informasi dari guru bk disekolahku kalau ada kampus yang buka jalur prestasi kelas internasional
13	ree ²² @starregazed	Aku dapet info dari guru BK tentang Jalur Mandiri & Kemitraan ITS - S1 Teknik Telekomunikasi
14	Aksara` fb!! @aksrayvn	@kozushinji guru bk rta ² gala
15	aly ²³ 🍷 @moursea	@studyluvv coba kamu ikut tes minat+bakat dan penjurusan. atau bisa juga konsul sama guru bk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling mewadahi siswa untuk melakukan bimbingan persiapan ke perguruan

tinggi. Hal ini sesuai dengan salah satu jenis yang ada pada bimbingan, yakni bimbingan kejuruan. Konselor dapat menawarkan keahlian di banyak bidang, termasuk pribadi, sosial, akademik, dan

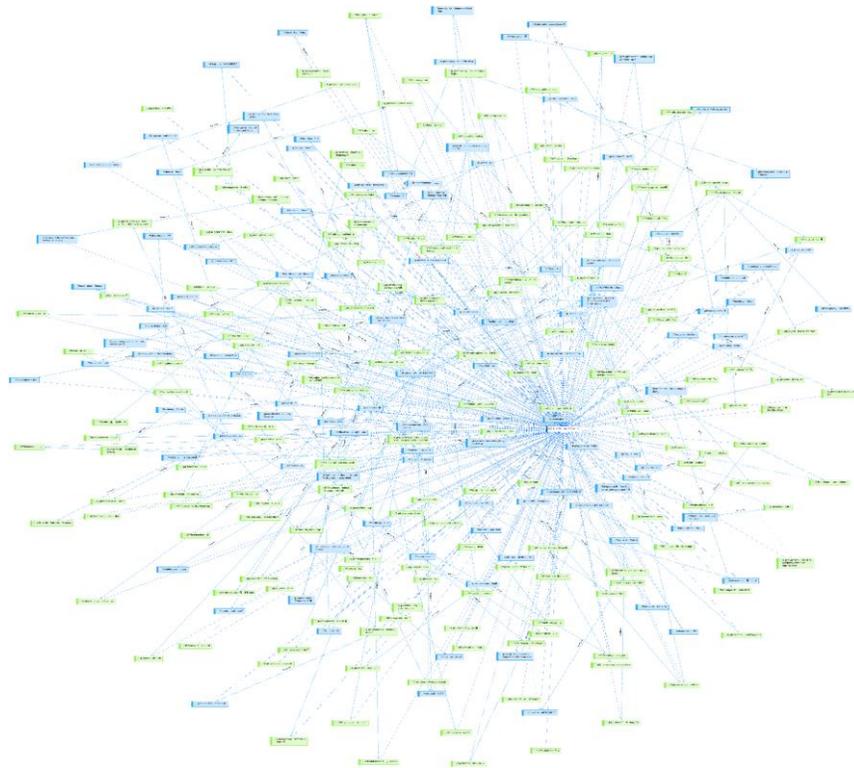
karir, yang pada gilirannya dapat membantu guru lebih memahami kekuatan dan kebutuhan siswa mereka dan mendorong kesuksesan siswa. Bimbingan kejuruan melibatkan pengetahuan yang lengkap dan komprehensif dari setiap murid, sifat pekerjaan dan karakteristik psikologis yang dibutuhkan untuk sukses, pencapaian dan kepuasan kerja dalam pekerjaan yang berbeda, data yang relevan tentang peluang kejuruan, jenis pelatihan yang dibutuhkan, peluang kemajuan, dan sebagainya.

Selanjutnya diperoleh bahwa “label” guru BK adalah guru yang ditakuti karena sering berhadapan dengan siswa yang bermasalah. Hal ini merupakan tantangan bagi guru BK untuk merubah “label” guru yang ditakuti menjadi guru yang bersahabat. Persepsi konselor dan siswa dapat sangat menentukan praktik dan keberhasilan bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagai guru bimbingan dan konseling, sudah seharusnya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Tanggung jawab dan peran konselor sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan siswa secara keseluruhan, serta program konseling sekolah itu sendiri. (Afdal, 2015; Nugraha & Rahman, 2017).

Persepsi peserta didik cenderung positif atau negatif tergantung pada apa yang siswa rasakan dan rasakan tentang seluruh masalah bimbingan dan konseling. Hasil penelitian (Mutie & Ndambuki, 1999) telah mencatat bahwa persepsi siswa yang salah terhadap bimbingan dan konseling telah menyebabkan kegagalan program bimbingan dan konseling. Hal ini pada gilirannya mempengaruhi proses pendidikan. Penting untuk membantu siswa mengembangkan persepsi yang tepat terhadap bimbingan dan konseling karena ini akan memungkinkan mereka mencari layanan secara sukarela.

Pada dasarnya guru dan siswa memiliki dampak yang luar biasa terhadap pemanfaatan layanan konseling sekolah dalam hal konsultasi guru-konselor dan rujukan siswa. Selain penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang

harus dimiliki oleh seorang konselor, bimbingan dan kepribadian yang menarik dan mampu membuat siswa merasa nyaman sangat penting. Konselor belum mampu menampilkan kepribadian yang hangat, ramah, dan membina dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa dimana konselor berusaha membuat siswa nyaman dengan memperhatikan masalah yang dialami siswa. Dengan demikian, memastikan bahwa guru dan siswa memahami peran dan tanggung jawab konselor sekolah sangat penting. Hal ini sesuai dengan konsep bimbingan yakni berkaitan dengan perkembangan optimal individu. Sebagai proses bimbingan membantu individu dalam pemahaman diri (memahami kekuatan, keterbatasan, dan sumber daya lainnya) dan dalam mengarahkan diri (kemampuan untuk memecahkan masalah, membuat pilihan dan keputusan sendiri).



Gambar 1: Analisis Jaringan Guru BK
Sumber: Aplikasi Atlas. ti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang jaringan sosial terkait peran guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan data Twitter diperoleh bahwa guru Bimbingan dan Konseling mewadahi siswa untuk melakukan bimbingan persiapan ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan salah satu jenis yang ada pada bimbingan, yakni bimbingan kejuruan. Konselor dapat menawarkan keahlian di banyak bidang, termasuk pribadi, sosial, akademik, dan karir, yang pada gilirannya dapat membantu guru lebih memahami kekuatan dan kebutuhan siswa mereka dan mendorong kesuksesan siswa. Bimbingan kejuruan melibatkan pengetahuan yang lengkap dan komprehensif dari setiap murid, sifat pekerjaan dan karakteristik psikologis yang dibutuhkan

untuk sukses, pencapaian dan kepuasan kerja dalam pekerjaan yang berbeda, data yang relevan tentang peluang kejuruan, jenis pelatihan yang dibutuhkan, peluang kemajuan, dan sebagainya. Selain itu, diperoleh bahwa “label” guru BK adalah guru yang ditakuti karena sering berhadapan dengan siswa yang bermasalah. Oleh karena itu, Konselor perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa dimana konselor berusaha membuat siswa nyaman dengan memperhatikan masalah yang dialami siswa.

REFERENSI

- Afdal, A. (2015). Kolaboratif: Kerangka kerja konselor masa depan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 1–7.
- Alfaris, M. R. (2017). Dukungan Sosial dan Aksesibilitas Pendidikan Inklusi Di

- Perguruan Tinggi Berorientasi Masa Depan dan Kontinuitas. *Prosiding Praktik Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas. Malang: PSLD UB.*
- Arhas, S. H., Niswaty, R., Cahyono, T., & Rahman, N. (2022). Social Network Analysis: E-Marketing Sales of “Kue Lebaran” in the Perspective of the Technology Acceptance Model. *Pinisi Business Administration Review*, 4(1), 45–52.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan sekolah inklusi di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Deni, F. (2011). Bimbingan konseling. *Yogyakarta: Teras.*
- Dogar, A. H., Azeem, M., Majoka, M. I., Mehmood, A., & Latif, S. (2011). Need assessment of students’ guidance and counseling. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 1(2), 108–124.
- Falah, R. Z. (2016). Membentuk kesalahan individual dan sosial melalui konseling Multikultural. *Konseling Religi*, 7(1), 1–26.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(1), 1–11.
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Handayuni, T. S. (2017). Gambaran Kebutuhan Psikologis Anak Berbakat. *Indonesian Journal of School Counseling*, 2, 39–43.
- Kirana, D. L. (2019). Cyber counseling sebagai salah satu model perkembangan konseling bagi generasi milenial. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 8(1), 51–63.
- Kozinets, R. V. (2006). Netnography. *Handbook of Qualitative Research Methods in Marketing*, 129–142.
- Kurniati, E. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah; prinsip dan asas. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 54–60.
- Lase, B. P. (2018). Posisi dan urgensi bimbingan konseling dalam praktik pendidikan. *Warta Dharmawangsa*, (58).
- Mutie, E. K., & Ndambuki, P. (1999). Guidance and counselling for schools and colleges. *Nairobi: Oxford University Press (East Africa).*
- Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). Strategi kolaborasi orangtua dengan konselor dalam mengembangkan sukses studi siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Oktaviani, W. (2021). *Layanan guru bimbingan konseling terhadap perilaku siswa bermasalah di SMP it al-ghazali kota Palangka Raya.* IAIN Palangka Raya.
- Pravesti, C. A., & Mufidah, E. F. (2021). Paradigma Bimbingan dan Konseling Pada Abad-21. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 316–326.
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1).